

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang ketat dewasa ini menyebabkan suatu negara membenahi perekonomiannya pada berbagai sektor. Di Indonesia belakangan ini menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang signifikan salah satunya pada sektor perusahaan manufaktur (Industri). Perusahaan industri khususnya sektor industri barang konsumsi terus mengalami pertumbuhan. Berdasarkan data kementerian perindustrian, sektor manufaktur sangat berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada kuartal ke-2 tahun 2021, yaitu sebesar 17,34%. Industri makanan dan minuman menunjukkan presentase teratas yaitu sebesar (6,66%), lalu di ikuti industri kimia, farmasi, dan obat tradisional sebesar (1,96%).<sup>2</sup> Terjadinya pertumbuhan industri tersebut, tentu didalamnya akan sejalan dengan bertumbuhnya tingkat investasi. Hal ini dikarenakan dengan banyaknya perusahaan industri yang berdiri maka akan menumbuhkan minat investasi para investor karena dinilai memiliki pangsa pasar yang strategis.

Disamping tersedianya berbagai sarana investasi, pasar modal dapat menjadi salah satu pilihan sarana berinvestasi. Pasar modal adalah sarana bertemunya perusahaan dan juga institusi lain (misal pemerintah) yang membutuhkan dana masyarakat untuk melakukan pengembangan usaha,

---

<sup>2</sup><https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/industri-manufaktur-untuk-percepatan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia> diakses pada tanggal 25 September 2023.

ekspansi, penanaman modal, kerja dan lain sebagainya, dengan masyarakat yang akan menginvestasikan dana mereka.<sup>3</sup> Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.<sup>4</sup> Di dalam pasar modal produk-produk yang diperjual belikan berupa surat hutang (obligasi), saham, reksadana, dll. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan regulator dan fasilitator pasar modal di Indonesia. Saat ini tercatat BEI memiliki 43 index saham. Bursa Efek Indonesia telah mengelompokkan 5 indeks saham syariah yang dapat dijadikan sebagai acuan berinvestasi pada saham-saham syariah. Indeks tersebut adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *Jakarta Islamic Index* (JII), *Jakarta Islamic Index 70* (JII70), IDX-MES BUMN 17 dan Pertumbuhan Syariah BEI (IDXSHAGROW). Dari kelima indeks saham syariah tersebut 2 diantaranya merupakan indeks saham syariah baru dengan BEI-MES BUMN 17 yang diluncurkan tanggal 24 April 2021 dan Pertumbuhan Syariah BEI (IDXSHAGROW) diluncurkan pada tanggal 31 Oktober 2022. Berikut adalah diagram pergerakan kelima Index tersebut:<sup>5</sup>

---

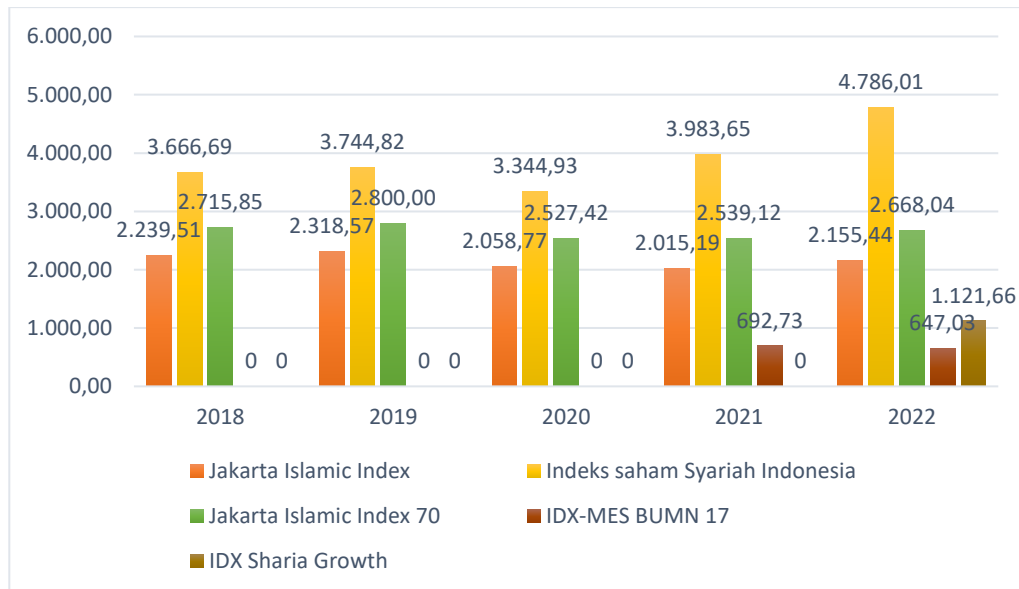
<sup>3</sup> <https://www.idx.co.id/> diakses pada tanggal 25 September 2023.

<sup>4</sup> <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/> diakses pada tanggal 25 September 2023.

<sup>5</sup> <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/default.aspx> diakses pada tanggal 03 Oktober 2023.

Grafik 1.1

## Perkembangan Kapitalisasi Indeks-Indeks Saham Syariah



Sumber: OJK, Statistik Saham Syariah 2018-2022

Pada grafik diatas menunjukkan kapitalisasi pasar saham yang tergabung dalam JII pada periode 2018-2022. Dari data 5 tahun terakhir jumlah tertinggi terjadi di tahun 2019 dengan total kapitalisasi pasar JII sebesar Rp 2.318,57 triliun. ISSI pada data 5 tahun terakhir 2018-2022 jumlah tertinggi terjadi di tahun 2022 dengan total kapitalisasi pasar ISSI sebesar Rp 4.786,01 triliun. JII70 pada data 5 tahun terakhir 2018-2022 jumlah tertinggi terjadi di tahun 2019 dengan total kapitalisasi pasar JII70 sebesar Rp 2.800,00 triliun. Pada IDX-MES BUMN 17 dari data tahun 2021-2022 jumlah tertinggi terjadi di tahun 2021 dengan total kapitalisasi pasar IDX-MES BUMN 17 sebesar Rp 692,73 triliun. Terakhir, pada Pertumbuhan Syariah BEI atau IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) total kapitalisasi pasar IDXSHAGROW di tahun 2022 sebesar Rp 1.121,66 triliun.

*Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* merupakan index yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang mempunyai kinerja keuangan baik dan likuiditas transaksi tinggi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang terdaftar di dalam JII70 dapat mengalami perubahan dalam beberapa bulan maupun berapa tahun sekali sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Review* saham yang menjadi konstituen JII70 dilakukan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* Daftar Efek Syariah (DES) oleh OJK. Adapun perusahaan yang keluar dari perhitungan (daftar) berarti sudah tidak lagi memenuhi syarat.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang diperdagangkan di Pasar Modal. Saham ialah surat berharga yang merupakan bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan.<sup>6</sup> Harga saham yang berlaku pada pasar modal dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Yang akan menjadi fokus pembahasan ini adalah faktor internal. Harga saham pada perusahaan sekuritas dapat dipengaruhi oleh faktor internal yang berkaitan dengan kinerja keuangan yang dihitung dalam rasio-rasio keuangan.

---

<sup>6</sup> Endrew Patar, dkk., Faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ45 Periode 2009-2013), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 11, No. 1, 2014, hlm. 1.

Rasio Keuangan adalah membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen didalam periode tertentu. Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lain memiliki hubungan yang relevan dan signifikan.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi dalam perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau operasi dimasa lalu yang dapat membantu menggambarkan pola perubahan tersebut, yang kemudian dapat menunjukkan resiko serta peluang pada perusahaan yang bersangkutan. Sederhananya analisis rasio keuangan merupakan cara untuk menganalisa menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam laporan neraca maupun laba rugi. Perhitungan dari rasio-rasio keuangan tersebut bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini maupun kemungkinan yang akan terjadi di masa depan.<sup>7</sup>

Rasio-rasio keuangan yang menjadi fokus penelitian adalah *Return On Equity* (ROE) ialah suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa atau pun pemegang saham preferen) atas modal yang telah mereka investasikan di dalam suatu perusahaan. *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur sejauh mana suatu

---

<sup>7</sup> Evi Lithfiah, Irwansyah dan Yunita Fitria, "Analisis rasio keuangan", *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman*, Vol. 16, No. 2, 2019, hlm. 190.

perusahaan dapat memanfaatkan modal investasi dari para pemegang saham untuk menghasilkan laba.

*Earning Per Share (EPS)* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Laba per lembar saham adalah rasio nilai buku merupakan rasio yang penggunaannya untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang bernilai rendah mengartikan manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan tingginya rasio berarti kesejahteraan pemegang saham meningkat atau dengan pengertian lain berarti tingkat pengembalian yang didapatkan pemegang saham tinggi.

*Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh penghasilan bersih (*Net Income*) dari kegiatan-kegiatan operasional pokoknya.<sup>8</sup> Pengertian lain menyebutkan NPM merupakan alat analisis untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tingginya nilai dari *Net Profit Margin* suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa biaya-biaya yang dikeluarkan semakin efisien sehingga tingkat pengembalian keuntungan bersih semakin besar.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Popy Ambarwati, dkk., "Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)", *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.1, No. 2, 2019, hlm. 104.

<sup>9</sup> Ni Komang Triyanti, dkk., "Pengaruh NPM, ROA dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 12, No. 02, 2021, hlm. 638.

*Working Capital Turnover Ratio* (WCT) atau bisa disebut juga dengan Perputaran modal kerja merupakan rasio yang membandingkan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Dimana modal kerja bersih diperoleh dari aktiva lancar dikurangi hutang lancar.<sup>10</sup> *Working Capital Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja pada suatu perusahaan selama periode tertentu, artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode maupun dalam suatu periode. Perusahaan yang beroperasi secara normal memiliki permodalan kerja yang bersih positif, diartikan sebagai kondisi dimana jumlah aktiva lancar lebih besar daripada utang lancar, sehingga mencerminkan bahwa perusahaan telah mempergunakan modal kerja yang tersedia dengan efektif.

Tahun 2020-2022 dipilih sebagai periode penelitian dikarenakan pada periode tersebut dunia mengalami berbagai tantangan ekonomi utamanya waktu masa pandemic COVID-19 yang menyebabkan naik turunnya harga secara agresif khususnya harga saham.

Penelitian tentang pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Working Capital Turnover Ratio* (WCT) terhadap harga saham telah sering dilakukan tetapi masih banyak kesimpulan yang beragam sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji ulang variabel-variabel yang diteliti oleh penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan

---

<sup>10</sup> Agus Sriyanto, "Working Capital Turnover, Curren Ratio, Return On Assets dan Debt To Total Assets, Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Penelitian Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, 2021, hlm. 360.

Meilin Veronika dan Reny Aziatul Pebriani dengan judul penelitian Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti di Bursa Efek Indonesia, dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap harga saham.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan Devi Yunianti dan Dudi Hendaryan dengan judul Pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *Listing* di BEI Periode 2010-2015), menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>12</sup> Sejalan dengan penelitian Saiful Anam dengan judul Pengaruh Kinerja dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Perbankan, juga menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini bertentangan dengan penelitian Regina dan Rosmita Rasyid dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI, yang

---

<sup>11</sup> Meilin Veronica dan Reny Aziatul Pebriani, "Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Properti di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 133.

<sup>12</sup> Devi Yunianti dan Dudi Hendaryan, "Pengaruh Return On Equity dan Earnig Per Share Terhadap Harga Saham", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol, 1, No. 3, 2017, hlm. 30.



menyebutkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan Putri Puji Lestari, Subakir dan Nurdina dengan judul Pengaruh *Net Profit Margin*, *Working Capital Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Working Capital Turnover Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.<sup>14</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Penti Nuraeni dan Siarwi dengan judul Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Laba Bersih Terhadap harga saham, menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>15</sup>

Dengan hal ini maka akan dibahas lebih mendalam terkait rasio-rasio keuangan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Working Capital Turnover Ratio* (WCT) serta pengaruhnya terhadap harga saham sebagai bahan pertimbangan untuk investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada saham.

---

<sup>13</sup> Regina dan Rosmita Rasyid, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bei", *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm. 226.

<sup>14</sup> Putri Puji Lestari, dkk., "Pengaruh Net Profit Margin, Working Capital Turnover dan Debt To Asset Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Journal Of Sustainability Business Research*, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 396-397.

<sup>15</sup> Penti Nuraeni dan Siarwi, "Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Laba Bersih Terhadap harga saham", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No. 2, 2022, hlm. 65.

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah di dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan harga saham. Pergerakan harga saham dapat berubah sewaktu-waktu (fluktuatif), yang dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor internal maupun eksternal. Adanya faktor internal yang mempengaruhi harga saham salah satunya adalah yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan ini dinilai dengan melihat rasio-rasio keuangan yang didapat dari hasil perhitungan akun-akun tertentu yang terdapat didalam laporan keuangan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal perusahaan adalah yang berkaitan dengan kondisi pasar.

Investor yang masih pemula dan awam akan memiliki keraguan dalam membeli saham Perusahaan. Oleh karenanya maka sangat penting dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan yang nantinya dapat dinilai relevan atau tidak dalam kegiatan berinvestasi. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Working Capital Turnover Ratio (WCT)* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* Periode 2020-2022.

### C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Barang Konsumsi Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020-2022?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Barang Konsumsi Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020-2022?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Barang Konsumsi Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020-2022?
4. Apakah *Working Capital Turnover Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Barang Konsumsi Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020-2022?
5. Apakah *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Working Capital Turnover Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Barang Konsumsi Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020-2022?

#### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Barang Konsumsi Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020-2022.
2. Untuk menguji apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Barang Konsumsi Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020-2022
3. Untuk menguji apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Barang Konsumsi Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020-2022
4. Untuk menguji apakah *Working Capital Turnover Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Barang Konsumsi Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020-2022
5. Untuk menguji apakah *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Working Capital Turnover Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Barang Konsumsi Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020-2022

## E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat dan nilai guna baik dari peneliti maupun para pembaca. Kegunaan penelitian ini akan dijabarkan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bertujuan untuk dapat memberi manfaat dan wawasan tentang harga saham. Tujuan lain yang ingin dicapai peneliti adalah agar sekiranya dapat dijadikan bahan rujukan dalam menilai suatu saham dilihat dari laporan keuangan dan performa rasionya.

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai perluasan penelitian terkait pengaruh *Return On Equity*, *Earnig Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Working Capital Turnover Ratio* terhadap harga saham.

#### b. Bagi Lembaga Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi atau daftar rujukan dalam pembuatan skripsi dan sejenisnya secara khusus untuk jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

#### c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan sumber informasi yang relevan guna merumuskan kebijakan-kebijakan yang akan diambil kedepannya.

d. Bagi Masyarakat dan Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih suatu saham dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang ada agar tercapai hasil yang maksimal.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variable-variabel lain sebagai keterbaharuan.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

Suatu kerangka penelitian yang dapat menggambarkan ruang lingkup penelitian, dengan mempersempit ruang lingkup masalah dan memberi batasan penelitian. Penelitian ini mencangkup ruang lingkup pembahasan pada *Return On Equity* sebagai  $X_1$ , *Earnig Per Share* sebagai  $X_2$ , *Net Profit Margin* sebagai  $X_3$ , *Working Capital Turnover Ratio* sebagai  $X_4$ , serta harga saham sebagai variabel  $Y$  dan bagaimana pengujian terhadap hipotesis tersebut.

### 2. Keterbatasan Penelitian

Pembatasan permasalahan penelitian bertujuan memberikan penegasan, terencana serta sempurna. Dari situlah peneliti memandang permasalahan dan melakukan pembatasan penelitian:

- a. Pada penelitian ini hanya melakukan penelitian dan pengujian tentang pengaruh variabel-variabel independen *Return On Equity*, *Earnig Per*

*Share*, *Net Profit Margin*, dan *Working Capital Turnover Ratio* terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

- b. Dikarenakan sulitnya mencari data real maka peneliti menggunakan data sekunder yang bersumber dari internet

## **G. Penegasan Istilah**

Adanya penegasan istilah di dalam penelitian dimaksudkan untuk memberikan penjelasan mengenai judul penelitian agar tidak terjadi kesalahan di dalam penafsiran dan pemahaman judul penelitian. Penegasan istilah terdiri dari definisi konseptual dan definisi operasional yang diuraikan sebagai berikut:

### 1. Definisi Konseptual

- a. *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat memanfaatkan modal investasi dari para pemegang saham untuk menghasilkan laba. *Return On Equity* (ROE) ialah suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa atau pun pemegang saham preferen) atas modal yang telah mereka investasikan di dalam suatu perusahaan.
- b. *Earning Per Share* adalah rasio yang menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. EPS merupakan hasil perhitungan laba bersih perusahaan yang dibagi per lembar saham. Rasio yang bernilai rendah mengartikan manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan tingginya rasio berarti kesejahteraan pemegang saham meningkat atau dengan pengertian lain berarti tingkat pengembalian yang didapatkan pemegang saham tinggi.

- c. *Net Profit Margin* merupakan alat analisis untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tingginya nilai dari *Net Profit Margin* suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa biaya-biaya yang dikeluarkan semakin efisien sehingga tingkat pengembalian keuntungan bersih semakin besar.
- d. *Working Capital Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja pada suatu perusahaan selama periode tertentu, artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode maupun dalam suatu periode. Perusahaan yang beroperasi secara normal memiliki permodalan kerja yang bersih positif, diartikan sebagai kondisi dimana jumlah aktiva lancar lebih besar daripada utang lancar, sehingga mencerminkan bahwa perusahaan telah mempergunakan modal kerja yang tersedia dengan efektif.
- e. Harga Saham merupakan sesuatu yang terjadi pada saat tertentu di dalam bursa efek yang ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan pengaruh permintaan dan penawaran saham tersebut di bursa efek.. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan guna mendapatkan bukti kepemilikan suatu Perusahaan
- f. Saham ialah berwujud selembor kertas yang diterbitkan oleh emiten yang merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan sekuritas yang menerbitkan saham tersebut. Penerbitan saham dilakukan suatu



perusahaan untuk kebutuhan pendanaan. Secara Sederhana saham adalah bukti kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.

- g. Indeks Saham Syariah adalah suatu ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga sekelompok saham syariah yang diseleksi menurut kriteria-kriteria tertentu. Disini BEI tidak melakukan peyeleksian saham syariah, saham syariah diseleksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dengan diterbitkannya Daftar Efek Syariah (DES) sebagai acuan untuk pemilihannya. Saat ini terdapat 5 indeks saham syariah yang dapat dijadikan sebagai acuan berinvestasi pada saham-saham syariah di dalam pasar modal. Indeks tersebut adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *Jakarta Islamic Index (JII)*, *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*, *IDX-MES BUMN 17* dan *Pertumbuhan Syariah IDX (IDXSHAGROW)*

## 2. Definisi Operasional

Dari penjelasan definisi konseptual diatas maka yang dimaksud dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya “Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Working Capital Turnover Ratio (WCT)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* Periode 2020-2022”.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk tujuan mempermudah pembahasan maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi

tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Untuk penjelasannya yaitu sebagai berikut:

### **Bagian Awal**

Bagian awal terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

### **Bagian Utama**

Pada bagian utama terdiri dari enam bagian yaitu enam bab yang didalamnya terdapat sub bab dan anak sub bag yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. BAB I           PENDAHULUAN

Di dalam bab ini berisikan hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yaitu latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

#### 2. BAB II         LANDASAN TEORI

Bab ini menjabarkan mengenai teori yang membahas variabel/ sub variabel pertama, variabel kedua dan seterusnya, menguraikan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling dan sampel penelitian; sumber data, variabel, dan skala pengukuran; Teknik pengumpulan data; dan analisis data.

### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dijabarkan mengenai hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

### 5. BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

### 6. BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis.

#### Bagian Akhir

Bagian akhir dalam penulisan skripsi memuat beberapa uraian mengenai daftar rujukan / Pustaka, lampiran-lampiran, kendali bimbingan skripsi, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.